

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dan didasarkan atas tujuan dilaksanakannya penelitian ini. Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu.

1. Penerapan TQM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan yang ada di Unit Produksi PT. Semen Padang. Hal ini didasarkan dari nilai *Path Coefficient* dalam proses pengolahan data yang menunjukkan nilai *P Values* (0.000) tidak melebihi batas toleransi yang diberikan (0.05). Selain itu nilai t-statistik yang diperoleh pada proses pengujian hipotesis untuk konstruk TQM dalam pengaruhnya terhadap kinerja karyawan bernilai sebesar 7.368 yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Sehingga Hipotesis penelitian untuk  $H_1$  dapat diterima, dan menyatakan bahwa semakin baik penerapan TQM pada suatu perusahaan, maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.
2. Penerapan TQM di PT. Semen Padang yang dimoderasi dengan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Unit Produksi PT. Semen Padang. Hal tersebut dikarenakan nilai *Path Coefficient* yang didapatkan dari proses *moderating effect* antara hubungan lingkungan kerja fisik dengan penerapan TQM terhadap kinerja karyawan menunjukkan nilai *P Values* (0.006) yang tidak melebihi batas toleransi yang diberikan (0.05), begitu juga nilai t-statistik yang didapatkan pada pengujian hipotesis bernilai sebesar 2.772 yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t-tabel (1.96). Sehingga dapat dinyatakan bahwa

hipotesis penelitian untuk  $H_2$  diterima, dan disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik dapat memperkuat hubungan antara penerapan TQM terhadap kinerja karyawan di Unit Produksi PT. Semen Padang. Sedangkan untuk *moderating effect* antara hubungan penerapan TQM dengan lingkungan kerja non fisik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di Unit Produksi PT. Semen Padang, karena nilai t-statistik yang diperoleh pada pengujian hipotesis memiliki nilai 0.014 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel (1.96). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian untuk  $H_3$  ditolak, dan disimpulkan bahwa lingkungan kerja non fisik tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh dari penerapan TQM terhadap kinerja karyawan di Unit Produksi PT. Semen Padang.

## 5.2 Saran

Saran yang ada pada penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini diantaranya yaitu.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan juga di unit-unit lainnya yang ada di perusahaan
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel bebas lainnya yang berkemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan, seperti motivasi kerja, sistem *reward*, dan lain sebagainya.